

**SISTEM BASIS DATA  
PEMASARAN BUAH-BUAHAN UNGGULAN  
di KABUPATEN TANAH DATAR**

**OLEH**

**BEMBI AGUS SAPUTRA  
NO. BP 01118020**

**SKRIPSI**

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA TEKNOLOGI PERTANIAN**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008**

## SISTEM BASIS DATA PEMASARAN BUAH-BUAHAN UNGGULAN di KABUPATEN TANAH DATAR

### ABSTRAK

Penelitian dengan judul **Sistem Basis Data Pemasaran Buah-buahan Unggulan di Kabupaten Tanah Datar** telah dilaksanakan di Kabupaten Tanah Datar dari bulan Desember 2007 sampai dengan April 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pemasaran buah-buahan unggulan berbasis *database* dengan menggunakan *software Microsoft Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Access 2000* meliputi komoditi tanaman alpukat, pisang, jeruk, durian, dan pepaya di Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data pemasaran buah-buahan unggulan untuk merancang sebuah program yang dapat memberikan informasi tentang buah dan informasi pemasaran. Penelitian ini menggunakan metode survey ke lapangan yang terdiri dari 2 tahap yaitu : (1) Pengumpulan data buah, data kecamatan, dan data pemasaran di Kabupaten Tanah Datar, (2) Membangun sistem basis data dari data yang didapatkan.

Dari Penelitian ini dihasilkan sebuah program aplikasi tentang pemasaran buah-buahan unggulan di Kabupaten Tanah Datar. Buah-buahan produksi di Kabupaten Tanah Datar dipasarkan keluar Sumatera Barat sebanyak 21.277 ton/tahun untuk buah alpukat, pisang, jeruk, durian, dan pepaya. Produksi alpukat sebanyak 4.736 ton. Batipuh Selatan adalah Kecamatan terbanyak memproduksi alpukat sebanyak 1759 ton/tahun. Alpukat dipasarkan ke Riau, Tembilahan, Jambi, Palembang, dan Jakarta. Produksi pisang 4.229 ton. Sungai Tarab adalah Kecamatan terbanyak memproduksi pisang sebanyak 1.600 ton/tahun. Pisang dipasarkan ke Riau, Bengkingsang, Dumai, Duri, dan Bengkulu. Produksi jeruk 1.660 ton. Padang Ganting adalah Kecamatan terbanyak memproduksi jeruk sebanyak 1500 ton/tahun. Jeruk dipasarkan ke Riau, Bengkulu, Jambi, dan Jakarta. Produksi durian sebanyak 8.023 ton. Lintau Buo Utara adalah Kecamatan terbanyak memproduksi durian sebanyak 4.088 ton/tahun. Durian dipasarkan ke Riau, Tembilahan, Bengkingsang, Jambi, Palembang, dan Jakarta. Pepaya produksi sebanyak 2.638 ton. Sungai Tarab adalah Kecamatan terbanyak memproduksi pepaya sebanyak 1600 ton/tahun. Pepaya dipasarkan ke Riau, Teluk Kuantan, Tembilahan, Bengkingsang, Bengkulu, Palembang, dan Jakarta. Sungai Tarab adalah Kecamatan yang memasarkan buah terbanyak yaitu sebesar 5.012 ton/tahun dan Kecamatan Tanjung Emas yang paling sedikit yaitu 34 ton/tahun.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Buah-buahan merupakan sumber vitamin, serat, mineral, dan zat gizi lainnya yang banyak dibutuhkan dan berguna bagi pencernaan makanan dalam tubuh manusia. Berdasarkan standar FAO bahwa konsumsi buah yang normal adalah sebesar 64 kg/kapita dalam setahun atau 2000 g/kapita dalam setahun (Santosa, 2002).

Dewasa ini banyak kecenderungan konsumen lebih memilih buah impor dan memilih buah segar yang benar-benar prima dan aman untuk dikonsumsi. Hal ini disebabkan oleh perubahan perilaku konsumen untuk lebih menyukai komoditi yang berkualitas bagus dan berpenampilan menarik. Oleh karena itu bukan hal yang mustahil bila produk dalam negeri akhirnya tersisih karena kalah bersaing dengan produk buah impor.

Melihat kecenderungan konsumen tersebut maka pengusaha dan petani buah Indonesia tertantang untuk ikut bersaing dalam pasar buah segar. Bila hal ini ditinggalkan bukan mustahil lama-lama kelamaan produk buah lokal akan semakin dilupakan oleh konsumen.

Nilai ekonomi dari produksi buah unggulan di Sumatera Barat menempati posisi yang cukup strategis bagi pendapatan daerah Propinsi Sumatera Barat. Posisi Kabupaten Tanah Datar sangat strategis yaitu di bagian tengah Propinsi Sumatera Barat sehingga dapat menjadi akses yang baik untuk pemasaran. Kabupaten Tanah Datar mempunyai batas sebelah utara dengan Kab. Agam, dan Kab. Lima Puluh Kota, sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Solok, sebelah barat berbatasan dengan Kab. Padang Pariaman, dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Sawahlunto dan Kab. Sawahlunto/Sijunjung. Kabupaten Tanah Datar merupakan daerah yang luas, terdiri dari 14 Kecamatan dan 75 Nagari dan mempunyai luas lahan untuk buah-buahan sebesar 3234.87 Ha.

Salah satu indikator penyebab ketinggalan penanganan buah-buahan di Sumatera Barat adalah luas tanaman buah-buahan yang secara umum mengalami fluktuasi akibat kondisi iklim dan pada umumnya terjadi kenaikan terhadap luas panen dan produktifitas 17,4 % per lima tahun. Selain itu, tanaman buah-buahan

di Sumatera Barat belum sepenuhnya berkembang sebagai satu kebun, melainkan terdistribusi sebagai kebun campuran baik sesama tanaman buah-buahan maupun dengan jenis tanaman lainnya. Beberapa tanaman buah-buahan unggulan nasional yang telah diusahakan monokultur di antaranya adalah jeruk, salak dan rambutan (Ardi, Akhir, Zen, Hanifah, dan Santosa, 1995; Dinas Pertanian Pangan Sumbar, 2004).

Faktor lain penyebab ketinggalan penanganan buah-buahan di Sumatera Barat adalah Sumber Daya Manusia (SDM) petani yang relatif rendah terhadap pengembangan daerah perkebunan yang tidak sesuai dengan kondisi lahan dan iklim, teknik budidaya, dan pembiayaan yang relatif tinggi serta pemasaran produk yang tidak terkoordinir secara integral.

Adapun persoalan yang sangat mendasar sekali adalah ketersediaan database dan informasi yang valid dan akurat yang dapat dijadikan acuan bersama dalam penanganan kasus ini. (Ardi *et al.*, 1995).

Selain itu usaha peningkatan dan pengembangan buah nasional dilakukan untuk mengimbangi produksi buah impor. Untuk mengimbangi produksi buah impor dilakukan peningkatan dan pengembangan buah lokal. Agar pemasaran produk terkoordinir secara integral diperlukan informasi pemasaran buah-buahan unggulan nasional. Untuk itu perlu didesain suatu program komputer yang akan berguna untuk kegiatan pemasaran buah-buahan nasional.

Teknologi informasi perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam keadaan pasar bebas nantinya, kecepatan informasi sangat menentukan berhasil tidaknya strategi dan rencana yang disusun. Sehingga penerapan sistem informasi yang berbasis komputer menjadi kebutuhan yang mutlak.

Dengan adanya sistem informasi yang berbasis komputer, kecepatan, ketelitian, dan penyediaan data akan lebih maksimal, data mudah disimpan, dimodifikasi, dan dipanggil dengan cara cepat serta dapat memberikan keunggulan kompetitif lainnya sehingga mendapat prioritas yang tinggi.

Untuk itu penulis tertarik untuk membuat dan mendesain suatu program komputer yang nantinya diharapkan mampu menyajikan informasi pemasaran buah-buahan unggulan nasional untuk membantu petugas Penyuluhan Pertanian

Lapangan (PPL), dan Dinas Pertanian tingkat Kabupaten sebagai media informasi bagi petani untuk menjalin kerjasama dengan pihak investor dengan judul “Sistem Basis Data Pemasaran Buah-Buahan Unggulan di Kabupaten Tanah Datar”.

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pemasaran buah-buahan unggulan nasional berbasis *database* dengan menggunakan *software Microsoft Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Access 2000* meliputi komoditi di tanaman alpukat, pisang, jeruk, durian, dan pepaya di Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

1. Tersedianya sebuah program aplikasi interaktif yang membantu praktisi maupun pemerintah daerah di Sumatera Barat khususnya Kabupaten Tanah Datar dalam memberikan rekomendasi komprehensif untuk pengembangan buah-buahan unggulan nasional.
2. Tersedianya *database* dan sumber informasi dalam menuntun praktisi dan pemerintah dalam mengembangkan daerah menjadi sentra produksi buah unggulan nasional yang lebih terarah dan profesional.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Kondisi Umum Kabupaten Tanah Datar

#### 4.1.1 Geografi

Kabupaten Tanah Datar berada di antara  $0^{\circ} 17'' - 3^{\circ}39'30''$  Lintang Selatan dan  $100^{\circ}19'30'' - 100^{\circ}51'20''$  Bujur Timur dengan luas wilayah  $1336 \text{ km}^2$  atau 133.600 hektar. Posisi Kabupaten Tanah Datar adalah di bagian tengah Propinsi Sumatera Barat dan mempunyai batas sebelah utara dengan Kab. Agam, dan Kab. Lima Puluh Kota, sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Solok, sebelah barat berbatasan dengan Kab. Padang Pariaman, dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Sawahlunto dan Kab. Sawahlunto/Sijunjung.

Kabupaten Tanah Datar terdiri dari 14 Kecamatan dan 75 Nagari. Luas kecamatan-kecamatan tersebut bervariasi, mulai dari 1.582 hektar sampai 15.229 hektar. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tanjung Baru. Di kabupaten ini terdapat tiga buah gunung ( Merapi, Singgalang dan Sago), 25 buah sungai, dan satu buah danau ( Danau Singkarak ), yang terletak di Kecamatan Batipuh dan Rambatan, sedangkan jaraknya ke ibukota Propinsi ( Padang ) adalah 102 km.

#### 4.1.2 Topografi dan Ketinggian Tempat

Topografi wilayah Kabupaten Tanah Datar sangat bervariasi, pada umumnya berupa perbukitan bergunung-gunung dengan kemiringan lahan 15 % atau lebih. Wilayah datar dengan kemiringan 0 – 3 % seluas 6.189 hektar (4,63 %), wilayah berombak dengan kemiringan lahan 3 % - 8 % seluas 3.560 hektar (2,67 %), wilayah bergelombang dengan kemiringan lahan 8 % - 15 % seluas 43.492 hektar (32,93 %) dan wilayah berbukit dengan kemiringan lahan diatas 15 % seluas 79.859 hektar ( 59,77 % ). Wilayah Kabupaten Tanah Datar berada pada ketinggian 200 – 1200 m diatas permukaan laut ( dpl ). Diantara 14 kecamatan yang ada dikabupaten ini tiga kecamatan terletak pada ketinggian 500 – 1200 dpl, lima kecamatan terletak pada ketinggian sedang ( 450 – 550 dpl ), dan kecamatan yang lainnya terletak pada ketinggian yang bervariasi.

#### 4.1.3 Jenis Tanah

Jenis tanah di wilayah Kabupaten Tanah Datar terdiri atas *Latosol*, *Regosol coklat*, *podsolik merah kuning*, dan *andosol*, dengan bahan pembentuk di

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Tanah Datar dari segi pertanian, khususnya dari penjualan buah-buahan unggulan keluar daerah maka perlu ditingkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) tentang pengembangan daerah perkebunan, teknik pembudidayaan serta ilmu pemasaran sehingga produktivitas bisa meningkat dan pemasaran akan lebih terkoordinir secara integral.
2. Tersedia sistem informasi yang membantu praktisi maupun pemerintah daerah dalam pemrosesan data yang selama ini masih menggunakan sistem pemrosesan berkas.
3. Tersedia media informasi pemasaran untuk menunjang keputusan sehingga dapat merebut pangsa pasar yang nantinya akan berpengaruh bagi pendapatan daerah.

### 5.2 Saran

1. Sistem ini perlu dilengkapi dengan prediksi atau perkiraan pemasaran untuk beberapa tahun ke depan
2. Sistem ini perlu ditambahkan data informasi pemasaran lainnya seperti informasi kemasan buah, informasi alat angkut dan jarak, serta informasi pemasaran buah-buahan unggulan daerah lain sehingga dapat mengetahui peta persaingan dengan baik.
3. Kemudian sistem ini juga perlu ditindaklanjuti dengan aplikasi web pada internet, sehingga informasi pemasaran buah-buahan unggulan nasional ini dapat disebarluaskan pada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amien, I. 1986. *Expert System for Agriculture System and Crops Suitability in the Tropics*. Indonesian Agricultural Research & Development Journal 8 (3 & 4).
- Ardi, N. Akhir, Y. M. Zen, M. Hanifah, dan Santosa, 1995. *Identifikasi Pengembangan Komoditi Unggulan di Sumatera Barat*. Kerjasama Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dati I Sumatera Barat dengan Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang, No. Kontrak 994.09/2908/P2TPH.994.X/1994,
- Cahyono, Bambang. 1995. *Budidaya Pisang dan Analisa Usaha Tani*. Kanisius. Yogyakarta.
- Dinas Perhubungan Propinsi Sumatera Barat. 2007. *Laporan Tahunan Jumlah Komoditi Yang Keluar Pada Jembatan Timbang 2007*. Padang
- Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar. 2007. *Laporan Tahunan Produksi buah-buahan 2007*. Batu Sangkar
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan BPS Sumatera Barat. 2005. *Sumatera Barat Dalam Angka 2005*. Padang.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Barat. 2005 *Laporan Tahunan Produksi Pertanian Sumatera Barat 2005*. Padang.
- Dirjen Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 1994. *Petunjuk Teknis Rehabilitasi Buah-buahan*. Direktorat Bina Produksi Hortikultura.
- Fathansyah. 1999. *Basis Data*. CV Informatika, Bandung.
- Hamer, P.J.C. 1999. *An Algorithm to Provide UK Global Radiation For Use With Models*. Computers and Electronics in Agriculture, 22 (1999).
- Hariato, Kristanto. 1994. *Konsep dan Perancangan Data Base*. Andi, Yogyakarta.
- Kotler, Philips, dan Armstrong. 2001. *Prinsip-Prinsip Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Erlangga. Jakarta
- Mahi, A.K., dan B. Wiryawan. 1999. *Potensi dan Arah Pengembangan Lahan Pertanian di Wilayah Pesisir Lampung*. Jurnal Pesisir & Lautan, Volume 2, No.2, Bogor.
- Mc Carthy, E Jeremy. 1993. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Edisi V. Erlangga. Jakarta